

**SWAMEDIKASI DISMENORE
PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ WA TA'LIMIL QUR'AN MASJID AGUNG
SURAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

**HASNI NISA'UL HIDAYAH
K. 100 020 082**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2007

**SWAMEDIKASI DISMENORE
PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ WA TA'LIMIL QUR'AN MASJID AGUNG
SURAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) Pada Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di Surakarta**

Oleh :

**HASNI NISA'UL HIDAYAH
K. 100 020 082**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA**

2006

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**SWAMEDIKASI DISMENORE
PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZ WA TA'LIMIL QUR'AN MASJID AGUNG SURAKARTA**

Oleh:

**HASNI NISA'UL HIDAYAH
K. 100 020 082**

**Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal: 13 Desember 2006**

**Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan,**

Dra. Nurul Mutmainah, M.Si. Apt.

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dra. Nurul Mutmainah, M.Si. Apt.) (Peni Indrayudha, S. F., Apt.)

Penguji:

- 1. dr. EM Sutrisna, M.Kes. : _____**
- 2. Nurcahyanti W, S.Si., M.Biomed, Apt. : _____**
- 3. Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt. : _____**
- 4. Peni Indrayudha, S.F., Apt. : _____**

MOTTO

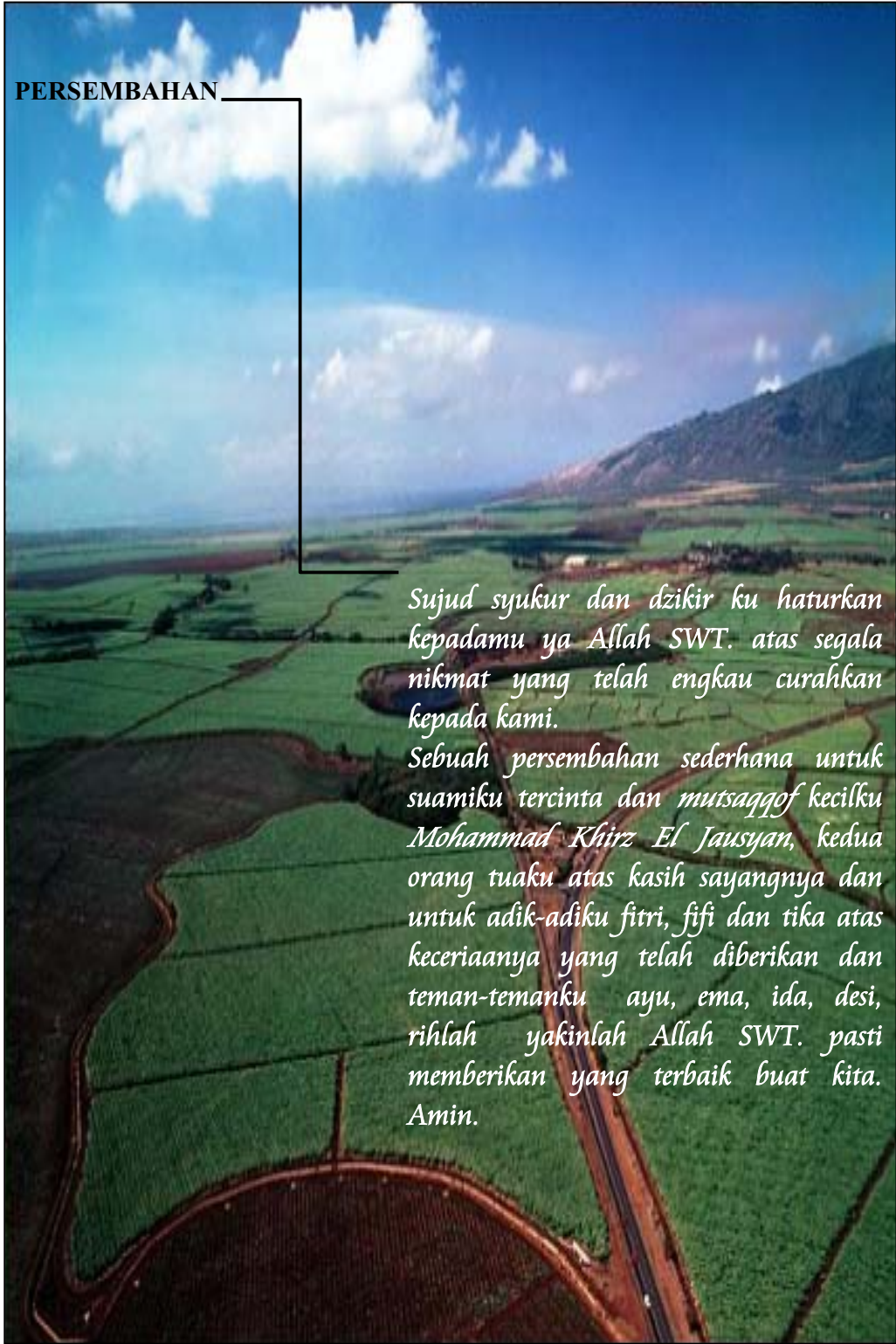
“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”. QS:2;216

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami”. QS:29;69

“Andai kata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya”. QS:23;71

Abu Said dan Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah saw bersabda: "Tiadalah seorang Muslim itu menderita kelelahan atau penyakit atau kesusahan (kerisauan hati) hingga tertusuk duri melainkan semua itu akan menjadi penebus kesalahan-kesalahannya." (HR. Bukhari - Muslim)

Biasakan dengan yang baik, karena pada mulanya kita membentuk kebiasaan kita, kemudian kebiasaan itu membentuk kita.



PERSEMBAHAN

Sujud syukur dan dzikir ku haturkan kepadamu ya Allah SWT. atas segala nikmat yang telah engkau curahkan kepada kami.

Sebuah persembahan sederhana untuk suamiku tercinta dan mutsaqqof kecilku Mohammad Khirz El Jausyan, kedua orang tuaku atas kasih sayangnya dan untuk adik-adiku fitri, fifi dan tika atas keceriaannya yang telah diberikan dan teman-temanku ayu, ema, ida, desi, rihlah yakinlah Allah SWT. pasti memberikan yang terbaik buat kita. Amin.

DEKLARASI

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas yang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks.

Dan apabila skripsi ini merupakan **jiplakan** dari skripsi orang lain, maka saya siap menerima **sanksi** baik secara akademik maupun hukum.

Surakarta, 9 November 2006

Penulis

(HASNI NISA'UL HIDAYAH)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Swamedikasi Dismenore pada Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta’limil Qur’an Masjid Agung Surakarta”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1 pada Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Swamedikasi dapat dilakukan jika gangguan kesehatan yang diderita oleh seseorang relatif ringan, salah satunya adalah dismenore, yaitu suatu gangguan kesehatan yang berupa nyeri pada saat haid. Nyeri yang dialami oleh seseorang sangat bervariasi, mulai dari yang ringan sampai nyeri yang sangat hebat sehingga memaksa penderita untuk meninggalkan pekerjaannya.

Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami sampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dra. Nurul Mutmainah, M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku dosen pembimbing skripsi.
2. Peni Indrayudha, S.F., Apt. selaku dosen pendamping dalam penyusunan skripsi.
3. dr. Em Sutrisna, M.Kes dan Nurcahyanti W, S.Si., M.Biomed., Apt. selaku dosen penguji.
4. Tri yulianti, S.F., Apt. selaku pembimbing akademik.

5. Seluruh dosen, karyawan, dan tata usaha Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Bapak dan ibu pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.
7. Suami dan anakku tercinta atas do'a dan pengorbananmu.
8. Ibu dan Bapak, karena do'a, perhatian dan jerih payahmu, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adikku Fitri, Fifi dan Tika atas motivasimu.
10. Almamaterku tercinta, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
11. Ayu, Cicik, Desi, Ema, Farida, Rihlah dan semua sahabatku yang membuat hari-hariku menjadi ceria
11. Teman-teman angkatan 2002 Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak dukungan dalam skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi santri Putri Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam melakukan swamedikasi dismenore.

Surakarta, 9 November 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
1. Swamedikasi	4
2. Menstruasi	14
a. Pengertian menstruasi	14
b. Siklus menstruasi	14
1) Gambaran klinis menstruasi	14
2) Aspek hormonal selama siklus menstruasi	15

a) Hormon yang dihasilkan oleh kelenjar hipofisis	16
b) Steroid ovarium	17
c. Fase-fase dalam siklus menstruasi	19
3. Dismenore	20
a. Klasifikasi dismenore	20
1) Dismenore primer	20
2) Dismenore sekunder	21
b. Faktor penyebab dismenore	21
c. Ciri-ciri dismenore	24
1) Dismenore primer	24
2) Dismenore sekunder	24
d. Terapi dismenore	24
BAB II. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Pengumpulan Data	27
E. Alat Penelitian	27
F. Analisis Data	28
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Demografi Reponden	29
1. Usia responden	29
2. Tingkat pendidikan	30

3. Tingkat uang saku	31
B. Pengetahuan Responden	31
C. Gambaran Swamedikasi Dismenore	33
1. Alasan melakukan swamedikasi	33
2. Tindakan swamedikasi	34
a) Merk obat	34
b) Alasan menggunakan obat tertentu	35
c) Faktor yang diperhatikan sebelum menggunakan obat	36
d) Saat pengobatan	37
e) Timbulnya efek samping	38
f) Tindakan jika terjadi efek samping	39
g) Prosentase terjadinya kesembuhan	40
h) Tempat responden memperoleh obat	40
3. Sumber Informasi Dalam Melakukan Swamedikasi	41
D. Rangkuman Pembahasan	43
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis obat, dosis dan frekuensi pemberian obat untuk terapi dismenore	25
Tabel 2.	Distribusi responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta berdasarkan usia	29
Tabel 3.	Distribusi responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan	30
Tabel 4.	Distribusi responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta berdasarkan uang saku	31
Tabel 5.	Distribusi pengetahuan responden terhadap dismenore dan swamedikasi dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	32
Tabel 6.	Faktor yang mendasari responden melakukan swamedikasi dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	33
Tabel 7.	Merk obat yang digunakan oleh responden pengguna obat dismenore untuk swamedikasi dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.....	34.

Tabel 8.	Alasan penggunaan obat tertentu oleh responden untuk swamedikasi dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.....	35.
Tabel 9.	Faktor-faktor yang diperhatikan responden sebelum menggunakan obat dismenore oleh responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	36
Tabel 10.	Saat penggunaan obat untuk meringankan dismenore oleh responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	38
Tabel 11.	Prosentase terjadinya efek samping yang timbul oleh responden pengguna obat dismenore di pondok pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	38
Tabel 12.	Bentuk efek samping yang timbul oleh responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	39
Tabel 13.	Tindakan responden jika terjadi efek samping setelah minum obat oleh responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	39
Tabel 14.	Prosentase terjadinya kesembuhan oleh responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	40

Tabel 15. Tempat memperoleh obat dismenore oleh responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	40
Tabel 16. Sumber informasi yang berperan bagi responden pengguna obat dismenore di Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar kuesioner.....	51
Lampiran 2.	Surat keterangan telah melakukan penelitian di Pondok Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.....	57

INTISARI

Swamedikasi dapat dilakukan jika gangguan kesehatan yang diderita seseorang relatif ringan, salah satunya adalah dismenore, yaitu gangguan kesehatan yang berupa nyeri haid. Banyaknya jenis obat yang ada dipasaran membuat seseorang harus cermat dalam memilih obat sehingga tujuan dari pengobatan tersebut dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan santri terhadap dismenore dan swamedikasi dismenore, alasan melakukan swamedikasi, jenis obat yang digunakan dalam swamedikasi dan sumber informasi yang berperan bagi santri dalam melakukan swamedikasi.

Penelitian yang dilakukan bersifat observatif, dengan menyebarkan kuisioner kepada responden sebagai data primer. Responden dalam penelitian ini sebanyak 21 orang. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (71,3%) responden memiliki pengetahuan tinggi terhadap dismenore dan swamedikasi dismenore. Alasan responden melakukan swamedikasi adalah sakit yang diderita tergolong ringan (80,9%). Jenis/ merk obat yang banyak digunakan oleh santri adalah feminax (95,23%). Sedangkan sumber informasi yang berperan dalam melakukan swamedikasi adalah media massa (80,9%).

Kata kunci: Swamedikasi, Dismenore, Pondok Pesantren Tahfidz Wa Ta'limil Qur'an Masjid Agung Surakarta.